

## **Pengembangan Minat Studi Lanjut: Sosialisasi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Simulasi Tryout Berbasis CAT (Computer Assisted Test)**

**Rasmiyana<sup>1</sup>, Putri Satika Dewi<sup>2</sup>, Degita Fahmi Brillyansyah<sup>3</sup>, Muhammad Ihsan Alfarizi<sup>4</sup>, Lulus Mualimin<sup>5</sup>**

Rasmiyana@polije.ac.id<sup>1</sup>, Putri\_satika@polije.ac.id<sup>2</sup>, ihsan.alfarizi@polije.ac.id<sup>3</sup>, degita\_fahmi@polije.ac.id<sup>4</sup>, lulus\_mualimin@polije.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Negeri Jember

---

**Abstract:** *Community service activities themed Socialization of State/Private University Entrance Strategy and CAT (Computer Assisted Test) Based Tryout Simulation were held at MA Al Ishlah Jenggawah, Jember. The purpose of this service is to improve the understanding, motivation, and readiness of grade XII students in continuing their education to college using the Lecture socialization and simulation method which is divided into 3 stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The programs implemented include socialization of college selection pathways, effective learning strategies, scholarship information, and CAT-based Tryout simulations. The evaluation results showed a 130% increase in students' understanding of college selection pathways, from 1.98 on a scale of 5 (pre-test) to 4.56 on a scale of 5 (post-test). The Tryout Simulation provided real experience in facing technology-based exams, although the average score of 756 indicated the need for more intensive assistance. As many as 87% of students considered this activity useful in building self-confidence to continue their education to a higher level. This activity has a positive impact on preparing students academically and strengthening synergy between schools and organizers. For sustainability, it is recommended to hold periodic simulations, form independent study groups, and provide CAT devices in schools to support students' preparation in choosing a college.*

---

**Keywords:** *Computer Assisted Test, Try out, technology-based exam*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu negara, menjadikannya pusat kemajuan di semua aspek kehidupan. Pengetahuan tidak dapat diperoleh tanpa proses belajar yang sistematis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pun semakin pesat. Dinamika ini mencerminkan betapa cepatnya perubahan dan inovasi yang terjadi dari waktu ke waktu. Selain itu, sejak lahir, setiap individu memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu guna memenuhi kebutuhan tersebut (Darani, 2021).

Tujuan bangsa Indonesia adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan

memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, kompeten, dan bertakwa (Ruhayat, 2014). Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah, siswa dihadapkan pada dua pilihan utama: melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Secara umum, mayoritas siswa memiliki aspirasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai upaya mempersiapkan diri untuk masa depan dan pengembangan karier yang lebih baik.

Bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), melanjutkan ke perguruan tinggi sering kali menjadi langkah strategis untuk memperoleh pendidikan yang relevan dengan kebutuhan karier siswa. Namun, tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam melanjutkan pendidikan, di antaranya adalah nilai akademik, kondisi ekonomi, dan faktor lainnya (Rodiyanti, 2017).

MA Al-Ishlah Jenggawah Jember merupakan salah sekolah yang cukup dikenal oleh masyarakat Jember. Al-Ishlah Jenggawah berlokasi di Jl. Mataram, no. 7, Dusun Krajan, Jenggawah, Jember, Jawa Timur. Al-Ishlah Jenggawah memiliki tujuan untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang menjembatani antara ilmu agama dan ilmu umum. Di sini, para siswatidak hanya belajar Al-Qur'an dan kitab-kitab klasik, tetapi juga mengejar prestasi akademis secara kompetitif dan konfhenship yang setara dengan sekolah formal.

MA Al Ishlah Jenggawah Jember memiliki tantangan yang cukup signifikan terkait minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri atau swasta bagi para santiri. Meskipun para siswasudah mendapatkan keilmuan akademik, tingkat minat untuk kuliah di kalangan siswa masih tergolong rendah. Dari keseluruhan peserta didik hanya sepertiga yang berminat melanjutkan studi, dan mayoritas siswa lulusan juga gagal saat proses seleksi. Banyak faktor yang berkontribusi pada fenomena ini, mulai dari faktor ekonomi, kurangnya informasi mengenai jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri/Swasta hingga minimnya persiapan akademik yang memadai terkait mekanisme tes dan relevansi soal soal yang di ujikan saat proses seleksi.

Siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sering kali menghadapi kendala dalam ujian masuk. Tidak adanya pembekalan materi seleksi dari pihak sekolah serta fasilitas Tryout yang tidak memadai membuat siswa semakin tidak percaya diri dalam berkompetisi saat ujian berlangsung. Banyak juga siswayang merasa bahwa materi pelajaran yang diajarkan di pesantren masih cenderung dominan pada ilmu agama, sehingga saat harus menghadapi ujian tanpa persiapan yang mencakup sains, matematika, dan bahasa, siswa mengalami kesulitan. Hal ini tentu saja menambah beban psikologis dan mengurangi motivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Faktor lain yang membuat siswa MA Al Ishlah Jenggawah tidak melanjutkan ke perguruan tinggi adalah kemampuan ekonomi. Bagi sebagian santri, biaya pendidikan tinggi menjadi salah satu penghalang. Banyak dari siswa berasal dari latar belakang keluarga yang sederhana, di mana pendapatan orang tua tidak mencukupi untuk membiayai pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, minimnya sosialisasi terkait beasiswa bagi siswaberprestasi juga berkontribusi pada rendahnya angka kelulusan ke perguruan tinggi. Banyak siswayang tidak

mengetahui bahwa ada berbagai program beasiswa yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan. Kurangnya informasi ini membuat siswa merasa tidak memiliki pilihan dan akhirnya memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk melakukan pendekatan yang lebih terstruktur. melalui sosialisasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan penyediaan program persiapan akademis yang komprehensif, seperti simulasi Tryout berbasis CAT, dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan minat dan kemampuan santri. Dengan upaya tersebut, diharapkan siswadi Pondok Pesantren Al Ishlah Jenggawah Jember tidak hanya mendapatkan pendidikan agama yang kuat, tetapi juga dapat bersaing di dunia akademik dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

### **Metode**

Pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi mengenai Pengetahuan tentang Perguruan Tinggi Negeri dan Tryout ujian masuk PTN. Kegiatan sosialisasi berisi materi seputar pengenalan Perguruan tinggi Negeri, keuntungan melanjutkan studi dan jenjang karir terkait jurusan yang diminati, pendalaman materi singkat yang berkaitan dengan tipe soal yang diujikan, trik dan strategi dalam mengerjakan soal, manajemen waktu dalam pengerjaan soal. Setelah kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan simulasi Tryout online berbasis CAT (Computer Assisted Test) yang sama seperti digunakan saat ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur, melibatkan tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa peserta kegiatan.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan siswa kelas XII MA Al-Ishlah Jenggawah, Jember. Ditemukan bahwa para siswa membutuhkan informasi mengenai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) serta strategi efektif untuk menghadapi ujian masuk. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim menyusun materi yang mencakup pengenalan PTN, manfaat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, prospek karir dari berbagai jurusan, dan strategi menghadapi soal-soal ujian. Selain itu, perangkat pendukung seperti bahan presentasi dalam format PowerPoint, aplikasi Tryout berbasis CAT (Computer Assisted Test), komputer atau laptop sekolah, koneksi internet, serta infokus, dipersiapkan secara matang. Tim juga melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan, menyiapkan fasilitas, dan memastikan seluruh siswa yang berjumlah 80 orang memiliki akses ke perangkat yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan berlangsung pada tanggal 19 Oktober 2024. Kegiatan dimulai dengan sesi sosialisasi yang terdiri dari ceramah dan diskusi. Pada sesi ini, siswa diberikan penjelasan tentang apa itu PTN, bagaimana cara memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi, serta kiat-kiat sukses menghadapi ujian masuk PTN. Suasana diskusi berlangsung aktif karena siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berbagi pendapat. Setelah sesi

sosialisasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi Tryout berbasis CAT. Setiap siswa mengikuti simulasi ini menggunakan komputer atau laptop yang telah disiapkan, dengan format soal, durasi, dan sistem pengerjaan yang dirancang menyerupai ujian masuk PTN yang sesungguhnya.

Tahap evaluasi dilakukan setelah simulasi selesai. Tim pelaksana menganalisis hasil Tryout, kemudian memberikan laporan hasil kepada siswa, termasuk umpan balik berupa saran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal. Selain itu, masukan dari siswa dan pihak sekolah juga dikumpulkan melalui kuesioner sederhana untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan. Hasil evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada siswa terkait persiapan siswa, tetapi juga menjadi bahan refleksi untuk menyempurnakan program serupa di masa depan.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dan Simulasi Tryout Berbasis CAT yang dilaksanakan di MA Al Ishlah Jenggawah Jember berhasil memberikan dampak positif yang nyata terhadap kesiapan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Dengan melibatkan 80 siswa kelas XII, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang jalur seleksi perguruan tinggi, memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan, serta melatih keterampilan siswa dalam menghadapi ujian berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) yang menjadi format utama dalam Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT).

Tahap pertama kegiatan berupa sosialisasi strategi masuk perguruan tinggi yang mencakup penjelasan mendetail mengenai berbagai jalur seleksi, yaitu SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), SNBT, dan jalur mandiri. Selain itu, disampaikan pula panduan memilih program studi sesuai minat, strategi belajar efektif, dan informasi terkait peluang beasiswa baik dari pemerintah maupun lembaga swasta. Berdasarkan hasil survei pre-test, tingkat pemahaman pemahaman awal siswa mengenai jalur seleksi perguruan tinggi adalah sebesar 1,98 dari skala 5. Setelah mengikuti sesi sosialisasi, hasil post-test meningkat menjadi 4,56 dari skala 5 yakni dengan kenaikan sebesar 130%. Hal ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan awal mengenai jalur seleksi perguruan tinggi.



Gambar 1. Sosialisasi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri/Swasta

Hasil sosialisasi juga menunjukkan pemahaman siswa terhadap pentingnya memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat meningkat dari 1,98 menjadi 4,42 dari skala 5. Sedangkan peningkatan pengetahuan mengenai proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri/Swasta meningkat dari 1,97 menjadi 4,45 dari skala 5. Hasil survey juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap strategi mendapatkan beasiswa juga meningkat dari 2,11 menjadi 4,48 dari skala 5. Sedangkan pengetahuan akhir siswa terhadap perbedaan antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta meningkat dari 2,00 menjadi 4,46 dari skala 5. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkuat kesiapan siswa.

Peningkatan pemahaman siswa ini mencerminkan efektivitas metode penyampaian materi selama sosialisasi, baik melalui pendekatan informatif maupun interaktif. Dengan meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya memilih program studi yang sesuai, memahami proses seleksi, serta strategi mendapatkan beasiswa, diharapkan siswa lebih siap dan tidak apatis untuk merencanakan pendidikan lanjutan. Hermambang et al., (2021) menyatakan faktor internal kurangnya minat peserta didik terhadap pendidikan tinggi ialah sikap apatis. Diharapkan sosialisasi ini dapat meningkatkan minat dan pengetahuan mahasiswa terhadap strategi masuk perguruan tinggi negeri/swasta.



Gambar 2. Tryout Simulasi Pengerjaan Soal Masuk Perguruan Tinggi Negeri

Selain itu, pemahaman yang baik mengenai perbedaan antara perguruan tinggi negeri dan swasta dapat membantu siswa membuat keputusan yang lebih bijak berdasarkan peluang dan tantangan yang dipilih. Nurmiati, (2019) menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang menentukan siswa dalam mempertimbangkan pemilihan program tinggi dan program studinya. Diharapkan sosialisasi ini dapat membantu siswa dalam mempertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi negeri maupun swasta. Secara keseluruhan hasil ini menunjukkan pentingnya program sosialisasi serupa untuk terus dilakukan, untuk membekali siswa dengan informasi strategis terkait pendidikan tinggi.

Tahap kedua berupa simulasi Tryout berbasis CAT dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yang dirancang menyerupai format ujian resmi. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal-soal standar yang mencakup kemampuan kuantitatif, verbal, pemahaman baca dan menulis, pengetahuan dan pemahaman umum, dan penalaran umum. Pelaksanaan Tryout diikuti 21 orang siswa, kegiatan ini bertujuan untuk mensimulasikan tes perguruan

tinggi secara nyata sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sistem masuk seleksi perguruan tinggi. serta membiasakan siswa dalam mengoperasikan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) sehingga siswa siap dalam menghadapi ujian berbasis CAT yang menjadi format utama dalam Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT).

Hasil simulasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada Tryout CAT adalah 756. Dengan rata – rata nilai per sub babnya sebagai berikut; 1) Kemampuan kuantitatif verbal 172, 2) Pemahaman baca dan menulis 212, 3) Pengetahuan dan pemahaman umum 187, dan 4) Penalaran Umum 186. Nilai tersebut masih tergolong rendah dan membutuhkan kegiatan pembimbingan atau pendampingan lebih lanjut terkait soal-soal Tryout. Menurut Sulaiman & Radiansyah, (2022) simulasi CAT dapat memberikan pengalaman lebih dan secara langsung yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Meski hasil Tryout belum cukup memuaskan akan tetapi Tryout ini sendiri sudah memberikan simulasi terhadap siswa sehingga pada saat nanti akan mengikuti tes sebenarnya siswa sudah dapat menggunakan sistem CAT dengan baik.

Respon dari siswa dan guru sangat positif. Sebanyak 87% siswa menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Para guru juga mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk inovasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Beberapa guru merekomendasikan kegiatan serupa dilakukan secara berkala untuk memastikan siswa mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian masuk perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan siswa MA Al Ishlah Jenggawah Jember untuk bersaing dalam seleksi perguruan tinggi. Untuk memastikan keberlanjutan dampak, direkomendasikan pengadaan perangkat Komputer di sekolah untuk mendukung siswa dalam persiapan ujian seleksi dengan menggunakan metode CAT, penyelenggaraan simulasi rutin, serta pembentukan kelompok belajar yang terfokus pada penguasaan materi ujian. Selain itu, kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk memberikan pendampingan dan informasi terkini tentang jalur seleksi dan beasiswa juga perlu dipertimbangkan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan siswa MA Al Ishlah dapat terus meningkatkan kualitas diri dan meraih peluang pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Implikasi dari kegiatan sosialisasi dan simulasi tryout berbasis CAT di MA Al Ishlah Jenggawah adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap jalur seleksi perguruan tinggi, yang membantu siswa lebih siap dan percaya diri dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sosialisasi yang dilakukan berhasil memberikan informasi yang jelas mengenai pilihan perguruan tinggi dan strategi seleksi. Sementara kegiatan simulasi tryout berbasis CAT memberikan pengalaman langsung yang mempersiapkan siswa menghadapi ujian berbasis computer, meskipun hasil tryout menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan siswa. Kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan penyelenggara kegiatan. Untuk

keberlanjutan, disarankan untuk menyelenggarakan simulasi secara rutin, membentuk kelompok belajar, dan menyediakan perangkat CAT di sekolah guna mendukung persiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di masa depan.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Sosialisasi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dan Simulasi Tryout Berbasis CAT di MA Al Ishlah, Jenggawah, Jember, berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan strategi seleksi. Simulasi berbasis CAT membantu siswa lebih siap menghadapi ujian masuk PTN. Kegiatan ini juga mempererat kolaborasi antara pihak sekolah dan penyelenggara, memberikan kontribusi positif dalam memotivasi siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada MA Al Ishlah, Jenggawah, Jember yang telah memberikan kesempatan untuk kegiatan pengabdian masyarakat kepada Dosen Jurusan teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

### **Daftar Pustaka**

- Darani, N. . (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133–144.
- Hermambang, A., Ummah, C., Gratia, E. S., Sanusi, F., Ulfa, W. M., & Nooraeni, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pernikahan usia dini di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(1), 1–12.
- Nurmiati. (2019). Sosialisasi Tentang Kiat Memilih Perguruan Tinggi Swasta Pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Sidrap. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 15–19.
- Rodiyanti, E. (2017). *Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Lampung.
- Ruhyat, E. (2014). Analisis Faktor yang Menjadi Penentu Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Manajemen INOVASI*, 4(2), 78–96.
- Sulaiman, & Radiansyah, D. (2022). Pelatihan Computer Assisted Test Dalam Rangka Menghadapi Tes Cpns 2021 Di Kota Pontianak. *Kapuas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 70–73.

